

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Salat dan Zikir melalui Penggunaan Gamma : *Presentations and Slide Decks with AI* di Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Tualang

Nur Rafi'a Hafiza

SMP Negeri 2 Padang Tualang, Indonesia
rafiahafiza1994@gmail.com

Alamat: Jl. Klonie 1 Sei Bamban, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara
Korespondensi penulis: rafiahafiza1994@gmail.com

Abstract. *This research focuses on improving the learning outcomes of class VII students in Islamic Religious Education (PAI) subjects, especially in prayer and dhikr material, which often experience obstacles due to ineffective conventional teaching methods. To overcome this problem, research was carried out using the Classroom Action Research (PTK) method involving 30 students, carried out in two cycles with planning, implementation, observation and reflection stages. The use of AI-based learning media Gamma: Presentations and Slide Decks is expected to increase student involvement and make understanding the material easier. The research results showed that in cycle I, 76.6% of students achieved the minimum completeness criteria (KKM), and this figure increased significantly to 93.33% in cycle II. These findings indicate that the implementation of Gamma is not only effective in improving student learning outcomes, but also creates a more interactive and interesting learning experience, thereby making a positive contribution to the quality of religious education at the junior high school level.*

Keywords: *Learning Outcomes, PAI, Gamma Use*

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi salat dan zikir, yang seringkali mengalami kendala akibat metode pengajaran konvensional yang kurang efektif. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan 30 siswa, dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penggunaan media pembelajaran Gamma: Presentations and Slide Decks berbasis AI diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah pemahaman materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, 76,6% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan angka ini meningkat signifikan menjadi 93,33% pada siklus II. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan Gamma tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan agama di tingkat SMP.

Kata kunci: Hasil Belajar, PAI, Penggunaan Gamma

1. LATAR BELAKANG

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Salah satu materi yang menjadi fokus dalam PAI adalah salat dan zikir, yang merupakan praktik ibadah esensial dalam kehidupan seorang Muslim (Ismanto, 2014). Salat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban ritual, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT serta memperkuat iman. Zikir, di sisi lain, merupakan pengingat akan kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari (Bahrudin, 2011). Oleh karena itu, pengajaran kedua materi ini harus dilakukan secara efektif agar siswa dapat memahami dan mengamalkannya dengan baik. Dalam konteks ini, pemanfaatan

teknologi pembelajaran seperti Gamma: Presentations and Slide Decks with AI dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Penggunaan alat bantu visual dalam pengajaran, seperti slide deck yang didukung oleh kecerdasan buatan, dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Gamma memungkinkan pengajar untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pendidikan dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Mayer, 2009). Dengan demikian, implementasi Gamma dalam pengajaran salat dan zikir diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif maupun afektif.

Selain itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana teknologi ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum PAI. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran PAI dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Arifin, 2021). Dengan menggunakan Gamma, pengajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, di mana siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar tentang ibadah salat dan zikir. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan Gamma dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada materi salat dan zikir.

Sebagai langkah awal, penting untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik dari salat dan zikir yang perlu ditekankan dalam pengajaran. Hal ini mencakup pemahaman tentang makna, tata cara, serta hikmah di balik setiap ibadah (Nurdin, 2016). Dengan menggabungkan metode pengajaran tradisional dengan teknologi modern, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Usman, 2002). Penelitian ini akan menyajikan data dan analisis mengenai pengaruh penggunaan Gamma dalam hasil belajar siswa, serta menawarkan rekomendasi untuk praktik pengajaran yang lebih baik di masa depan (Faizi, 2013).

Berdasarkan hasil observasi penelitian bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP N 2 Padang Tualang, terdapat beberapa permasalahan yang menghambat hasil belajar siswa pada materi salat dan zikir. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap makna dan pentingnya ibadah tersebut. Meskipun siswa telah diperkenalkan pada konsep dasar salat dan zikir, banyak dari mereka yang masih kesulitan dalam mengaitkan teori dengan praktik sehari-hari. Hal ini diperparah oleh metode pengajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik, sehingga siswa tidak termotivasi untuk mendalami materi lebih lanjut. Penggunaan Gamma: Presentations and Slide Decks with AI

diharapkan dapat mengatasi masalah ini dengan menyajikan konten yang lebih interaktif dan menarik. Namun, tantangan dalam implementasinya tetap ada, seperti keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan alat tersebut secara efektif.

Tabel 1. Data Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Siswa
Pada mata pelajaran AL Qur'an Hadis Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Tualang
Tahun ajaran 2024/2025

Nilai	Nilai Interval	Jumlah siswa	Persentase %	Keterangan
80-100	75	14 siswa	46,6%	(Tuntas) 69,9%
70-79		7 siswa	23,3%	
60-69		8 siswa	30 %	(Tidak tuntas) 33,3%
50-59		1 siswa	3,3 %	
Jumlah		30 Siswa	100 %	

Berdasarkan Tabel 1 data hasil nilai ulangan tengah semester ganap siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Tualang bahwa terdapat 21 siswa yang memperoleh nilai tuntas pada pelajaran dengan presentase 69,9 % sedangkan terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai **tidak tuntas** pada pelajaran Al Qur'an Hadis dengan presentase 33,3 %, siswa yang memperoleh nilai hasil belajar PAI tidak tuntas, perlu perlakuan khusus dan Tindakan lanjut untuk meningkatkan hasil belajar.

Di sisi lain, keberhasilan penggunaan Gamma juga dipengaruhi oleh sikap dan minat siswa terhadap teknologi. Meskipun generasi saat ini sangat akrab dengan gadget dan aplikasi digital, tidak semua siswa memiliki motivasi yang sama dalam belajar menggunakan teknologi baru. Beberapa siswa mungkin merasa kesulitan atau tidak nyaman dengan metode pembelajaran yang baru, yang dapat mengakibatkan resistensi terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Selain itu, ada juga tantangan dalam memastikan bahwa semua siswa mendapatkan akses yang sama terhadap teknologi tersebut, mengingat tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai di rumah untuk melanjutkan pembelajaran. Hal ini dapat menciptakan kesenjangan dalam pemahaman dan hasil belajar antara siswa yang lebih terbiasa dengan teknologi dan mereka yang tidak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hambatan-hambatan ini secara mendalam dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Gamma dalam pengajaran salat dan zikir di SMP N 2 Padang Tualang.

2. KAJIAN TEORITIS

Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi salat dan zikir merupakan tantangan yang dihadapi oleh banyak pendidik di Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi, khususnya Gamma: Presentations and Slide Decks with AI. Penggunaan alat bantu visual ini diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Dengan menyajikan materi dalam bentuk presentasi yang dinamis, siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang salat dan zikir sebagai bagian dari praktik ibadah sehari-hari.

Salah satu keuntungan dari penggunaan Gamma adalah kemampuannya untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Dalam konteks pembelajaran salat, misalnya, presentasi dapat mencakup video demonstrasi, grafik, dan animasi yang menjelaskan tata cara salat secara rinci. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami langkah-langkah salat, tetapi juga memberikan konteks yang lebih luas mengenai makna dan tujuan dari setiap gerakan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa (Mayer, 2009). Dengan demikian, penerapan Gamma dalam pengajaran PAI diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, penting bagi guru untuk mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi ini. Tanpa pemahaman yang baik tentang cara mengintegrasikan Gamma ke dalam kurikulum, potensi alat ini tidak akan sepenuhnya terwujud (Sanjaya, 2008). Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan pelatihan bagi guru agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dalam hal fasilitas teknologi juga sangat penting. Ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai akan memudahkan guru dan siswa dalam mengakses materi pembelajaran yang disajikan melalui Gamma.

Akhirnya, evaluasi berkala terhadap penggunaan Gamma dalam pembelajaran PAI juga diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari metode ini. Dengan melakukan evaluasi, guru dapat menyesuaikan strategi pengajaran mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang berbasis data mengenai penggunaan Gamma dalam meningkatkan hasil belajar PAI, khususnya pada materi salat dan zikir. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari..

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek sebanyak 30 siswa kelas VII di SMP N 2 Padang Tualang, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi salat dan zikir melalui penggunaan Gamma: Presentations and Slide Decks with AI. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun rencana pembelajaran yang memanfaatkan Gamma untuk menyajikan materi secara interaktif. Pelaksanaan dilakukan dengan mengintegrasikan presentasi yang menarik dan aplikasi praktis salat serta zikir.

Data dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang mencakup tes hasil belajar sebelum dan sesudah setiap siklus, serta angket untuk mendapatkan umpan balik dari siswa mengenai pengalaman belajar mereka. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa, serta analisis kualitatif untuk mengevaluasi tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan Gamma. Hasil dari analisis tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam materi PAI, serta memberikan rekomendasi untuk praktik pembelajaran di masa depan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pra Siklus Penelitian

Pra siklus penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes tertulis atau pre-test kepada 30 siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi salat dan dzikir. Berdasarkan hasil pre-test, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 61%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih berada di bawah standar ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Rendahnya hasil ini menjadi indikasi bahwa metode pembelajaran konvensional yang diterapkan sebelumnya kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam proses analisis, beberapa kendala teridentifikasi, seperti rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran dan terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Sebagian besar siswa cenderung pasif selama proses belajar, yang mengindikasikan kurangnya motivasi dan keterlibatan dalam memahami materi. Di sisi lain, metode pengajaran yang berfokus pada ceramah atau diskusi tanpa alat bantu visual yang menarik menjadi faktor lain yang menyebabkan siswa sulit memahami konsep salat dan dzikir secara mendalam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk melaksanakan siklus I dengan pendekatan yang lebih interaktif menggunakan Gamma: Presentations and Slide Decks berbasis AI. Alat ini dipilih karena kemampuannya dalam mengotomatisasi desain slide dan menyajikan materi dengan visualisasi yang menarik. Dengan menggunakan Gamma, diharapkan siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui paparan konten yang menarik dan sistematis. Penggunaan media ini juga memungkinkan adanya interaksi dua arah antara guru dan siswa, sehingga memudahkan pemahaman konsep-konsep abstrak seperti tata cara shalat dan dzikir.

Pelaksanaan siklus I bertujuan untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada pra siklus dengan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Peneliti berharap bahwa penggunaan Gamma tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga memperbaiki hasil belajar mereka secara signifikan. Data dari siklus ini akan dibandingkan dengan hasil pra siklus untuk menilai efektivitas pendekatan baru ini dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Hasil Siklus I Penelitian

Pada pelaksanaan siklus I penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas VII SMP Negeri 2 Padang Tualang, dilakukan langkah-langkah observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi shalat dan dzikir. Dari 30 siswa, sebanyak 23 siswa (76,6%) mencapai nilai tuntas, sedangkan 7 siswa (23,3%) masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan pra siklus, di mana rata-rata hasil belajar hanya mencapai 61%.

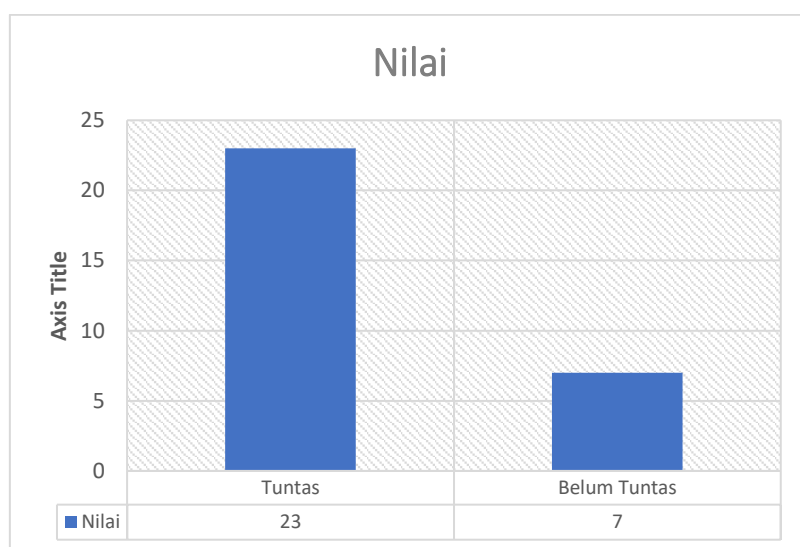
Tabel 2 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada siklus I

Persentase Hasil Belajar Siswa	Tingkat Hasil Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase Banyak Jumlah Siswa
0-59	Sangat Rendah	0	0 %
60-69	Rendah	7	23,3 %
70-79	Kurang	3	10 %
80-89	Tercapai	20	66,6 %
90-100	Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah		30	100 %

Pada tahap observasi, peneliti mencatat kendala pembelajaran konvensional yang sebelumnya kurang melibatkan siswa secara aktif. Sebagai langkah perencanaan, peneliti mengintegrasikan Gamma: Presentations and Slide Decks berbasis AI sebagai media pembelajaran untuk memberikan materi secara visual dan interaktif. Media ini dirancang untuk

meningkatkan perhatian dan motivasi siswa melalui penyajian materi yang menarik dan sistematis.

Pelaksanaan siklus I berlangsung selama tiga sesi pembelajaran, di mana Gamma digunakan untuk menyampaikan materi dengan bantuan visualisasi dan animasi. Interaksi antara guru dan siswa lebih intensif dibandingkan sebelumnya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi berdasarkan materi yang disajikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih fokus selama proses pembelajaran, dan kemampuan mereka untuk mengingat serta memahami materi meningkat secara signifikan.



Grafik 1. Ketuntasan Nilai Belajar Pendidikan agama Islam pada Siklus I

Berdasarkan data tabel dan grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya pada siklus II terdapat sebanyak 29 orang siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal sedangkan sebanyak 7 orang siswa yang masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal

Refleksi pada akhir siklus I menunjukkan bahwa penggunaan Gamma berhasil meningkatkan ketuntasan belajar mayoritas siswa. Namun, masih ada beberapa kendala, terutama terkait siswa yang tidak tuntas. Sebagian besar dari mereka mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan dalam waktu yang singkat, meskipun media yang digunakan menarik. Guru juga menghadapi hambatan teknis, seperti perangkat pendukung yang tidak selalu optimal dan waktu tambahan yang diperlukan untuk mempersiapkan konten pembelajaran dengan Gamma.

Berdasarkan hasil refleksi, diperlukan pelaksanaan siklus II untuk mengatasi hambatan yang ada dan meningkatkan hasil belajar siswa yang belum tuntas. Strategi perbaikan meliputi pendampingan lebih intensif bagi siswa yang memerlukan bimbingan tambahan, penyederhanaan konten yang kompleks, dan optimalisasi perangkat teknologi untuk

mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Dengan langkah ini, diharapkan seluruh siswa dapat mencapai KKM dan pembelajaran PAI menjadi lebih bermakna bagi mereka.

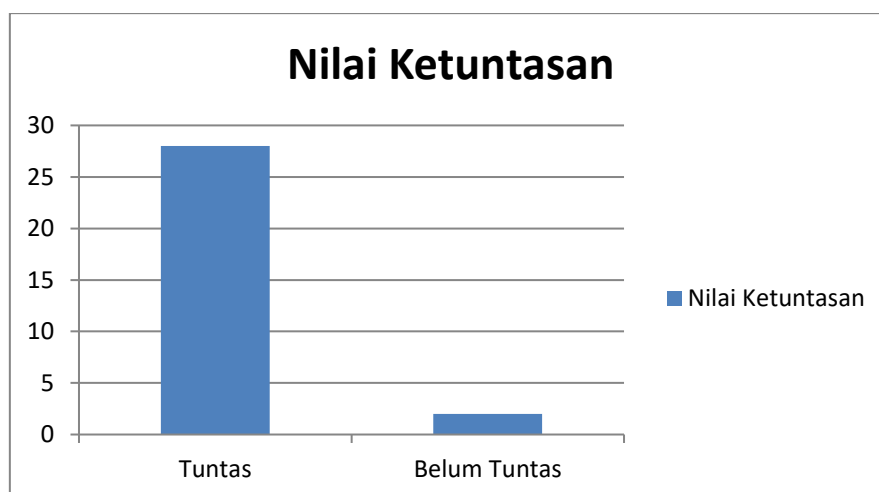
Hasil Siklus II Penelitian

Pelaksanaan siklus I penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas VII SMP Negeri 2 Padang Tualang menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Dari 30 siswa, sebanyak 28 siswa (93,33%) berhasil mencapai nilai tuntas, sedangkan hanya 2 siswa (6,66%) yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Peningkatan ini menunjukkan efektivitas penggunaan Gamma: Presentations and Slide Decks berbasis AI dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil ini juga mengindikasikan adanya dampak positif dari inovasi media pembelajaran terhadap pemahaman siswa.

Tabel 3 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada siklus II

Persentase Hasil Belajar Siswa	Tingkat Hasil Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase Banyak Jumlah Siswa
0-59	Sangat Rendah	0	0 %
60-69	Rendah	2	6,66%
70-79	Kurang	0	0 %
80-89	Tercapai	28	93,33%
90-100	Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah		30	100 %

Untuk mempermudah peneliti membandingkan siswa yang memiliki nilai tuntas dan yang belum tuntas pada siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

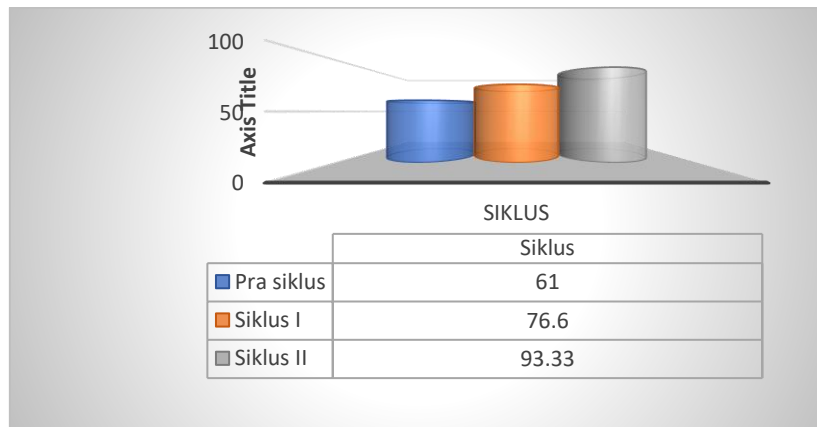


Grafik 2 Ketuntasan Nilai Pendidikan agama Islam siswa pada Siklus II

Pada tahap observasi, ditemukan bahwa siswa yang sebelumnya pasif dalam pembelajaran menjadi lebih aktif berpartisipasi. Gamma membantu menyajikan materi dengan visualisasi menarik dan alur logis yang mudah dipahami oleh siswa. Presentasi yang interaktif mendorong keterlibatan siswa dalam diskusi kelas, dan mereka lebih antusias bertanya dan memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Hal ini memberikan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Tahapan refleksi menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu memahami materi shalat dan dzikir dengan baik, seperti ditunjukkan oleh tingginya persentase ketuntasan belajar. Namun, dua siswa yang belum tuntas menghadapi kendala seperti sulitnya memahami materi yang disajikan secara digital dan kurangnya motivasi belajar mandiri. Guru mengidentifikasi perlunya pendampingan individual untuk siswa ini agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Hambatan teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kebutuhan akan perangkat yang lebih andal, juga diidentifikasi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian dari mulai pra siklus sampai pada siklus ke II dalam penelitian diatas maka data nilai upaya meningkatkan Hasil Belajar siswa melalui penerapan Gamma: Presentations and Slide Decks with AI siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Tualang telah mengalami peningkatan sebagai berikut :



Gambar 3

Dengan keberhasilan yang dicapai pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Gamma sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Siklus II lebih difokuskan pada strategi untuk mendukung siswa yang belum tuntas, serta memperbaiki kendala teknis yang muncul. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis mengenai efektivitas Gamma dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat diterima. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran inovatif di bidang pendidikan agama Islam.

Penerapan Gamma dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Guru menjadi lebih terbantu dalam menyampaikan materi secara sistematis, dan siswa lebih termotivasi untuk belajar. Penelitian ini memberikan bukti bahwa integrasi teknologi ke dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, terutama di tingkat SMP.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Gamma: Presentations and Slide Decks berbasis AI secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam materi shalat dan dzikir. Pada pra siklus, rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 61%, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional kurang efektif. Namun, setelah menerapkan metode interaktif dalam siklus I, sebanyak 76,6% siswa berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan pada siklus II, angka ini meningkat menjadi 93,33%. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang menarik dan interaktif mendorong partisipasi siswa, meningkatkan motivasi, serta memudahkan pemahaman materi. Meskipun masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan, penelitian ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran agama tidak hanya meningkatkan hasil akademis, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kondusif. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan efektivitas Gamma dalam mendukung metode pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di lingkungan pendidikan, khususnya dalam pendidikan agama Islam.

Saran untuk Guru PAI

- a. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Guru PAI disarankan untuk terus mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Pelatihan dalam penggunaan alat digital dan aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa..

Saran untuk Sekolah

- b. Penyediaan Fasilitas Teknologi: Sekolah perlu menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, seperti perangkat komputer, proyektor, dan koneksi internet yang stabil, untuk mendukung penggunaan media pembelajaran digital di kelas.
- c. Pelatihan Berkala untuk Guru: Sekolah disarankan mengadakan pelatihan berkala bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi pembelajaran dan metode pengajaran yang inovatif.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2021). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-60.
- Bahrudin, Z. (2011). Efektivitas Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 45–6.
- Faizi, A. e. (2013). Peningkatan Hasil Belajar PAI dengan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(1), 15–30.
- Ismanto. (2014). Evaluasi Hasil Belajar PAI Menggunakan Teknik Penilaian Otentik. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, , "9(2), 217–220.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press
- Nuridin, A. (2016). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 8(1), 35–50.
- Sanjaya, W. (2008). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar PAI. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Islam*, 10(4), 88–97.
- Usman, A. &. (2002). Peran Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Media. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 7(1), 18–25.